

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi dan hasil belajar kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18 *Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian*

N O	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter pretasi	Kesimpulan
1	H_a : Ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi belajar (Fiqih) kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates. H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi belajar (Fiqih) kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates	t hitung 2,076 Signifika nsi pada tabel <i>Sig.(2- tailed)</i> adalah 0,044	Probabi lity < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi belajar (Fiqih) kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates.
2	H_a : Ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap Hasil belajar (Fiqih) kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates. H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap Hasil belajar (Fiqih) kelas V MI	t hitung 3,119 Signifika nsi pada tabel <i>Sig.(2- tailed)</i> adalah 0,003	Probabi lity < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap Hasil belajar (Fiqih) kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates.

	Hidayatul Mubtadiin Wates.				
3	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi dan hasil belajar (Fiqih) kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi dan hasil belajar (Fiqih) kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates.</p>	Signifikan pada tabel Sig. adalah 0,004	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi dan hasil belajar (Fiqih) kelas V MI Hidayatul Mubtadiin Wates.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Motivasi Belajar (Fiqih) kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates

Berdasarkan analisis data dengan SPSS 16.0 Menunjukkan bahwa pemberian pekerjaan rumah (PR) mempengaruhi motivasi belajar (Fiqih) kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates. Hasil Output seperti tabel 4.13 *Independent Samples Test*. Hasil Output menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) $0,044 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi belajar siswa, dalam hal ini menunjukan bahwa dengan adanya PR siswa lebih giat untuk belajar baik itu di rumah maupun disekolah.

Dalam penelitian yang telah peneliti laksanakan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates terdapat perbedaan antara siswa yang diberikan pekerjaan rumah dengan siswa yang tidak diberikan pekerjaan rumah. Siswa yang diberikan pekerjaan rumah lebih bersemangat dan juga giat dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak

diberikan pekerjaan rumah. Hal ini dikarenakan siswa yang diberikan pekerjaan rumah merasa mempunyai tanggung jawab dan dorongan untuk belajar. Karena pekerjaan rumah merupakan tugas yang wajib dikerjakan oleh siswa yang nantinya akan dipertanggung jawabkan kepada guru.

Pemberian pekerjaan rumah atau pemberian tugas bertujuan agar siswa aktif belajar di rumah dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan di sekolah. Siswa sebagai pelajar, tugas utamanya adalah belajar. Belajar itu mencakup berbagai kegiatan antara lain: mengerjakan pekerjaan rumah, mempersiapkan diri dalam menghadapi test atau ulangan, mengadakan diskusi untuk memecahkan masalah, membuat ringkasan, melengkapi catatan, membaca buku-buku dan menentukan waktu belajar.¹

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Roestiyah mengemukakan, bahwa penambahan tugas dalam pembelajaran dapat mengaktifkan siswa untuk mempelajari sendiri latihan-latihan yang diberikan oleh guru, membiasakan siswa untuk berfikir dan membandingkan sesuatu untuk mencari hukum. Siswa juga dapat berlatih menghadapi suatu persoalan bukan hanya hafalan. Kegiatan mengerjakan tugas-tugas akan mengembangkan inisiatif serta siswa bertanggung jawab terhadap pengetahuan yang telah didapatkan. Hal ini penting karena siswa selalu menghadapi masalah sehari-hari.²

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilaksanakan oleh dilakukan oleh Taufiq Ismail yang berjudul “Pengaruh Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas II MI Roudlatul Muta'allimin Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang” dilakukan pada tahun 2012” dalam

¹ Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*,(Jakarta: Rajawali, 1996), h. 17

² Ibid hlm 133

penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap motivasi belajar siswa.³

Berdasarkan uraian di atas, metode pemberian pekerjaan rumah (PR) berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk belajar dibandingkan dengan kelas yang tidak diberikan pekerjaan rumah (PR). Dengan PR siswa lebih bersemangat untuk belajar di rumah dan juga bersemangat dalam mengikuti pelajaran di sekolah karena mereka memiliki ingatan setelah belajar di rumah dengan pemberian pekerjaan rumah (PR) dari guru.

2. Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) terhadap hasil Belajar (Fiqih) kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates

Berdasarkan analisis data dengan SPSS 16.0 Menunjukkan bahwa pemberian pekerjaan rumah (PR) mempengaruhi hasil belajar (Fiqih) kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates. Hasil Output seperti tabel 4.14 *Independent Samples Test*. Hasil Output menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* $0,003 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil Belajar merupakan perilaku yang di peroleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar.⁴ Menurut Djaali faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.⁵ Sedangkan menurut Purwanto menyatakan bahwa hasil belajar hanya terjadi pada individu

³ Taufiq Ismail, *Pengaruh Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kela II MI Roudlatul Muta'allimin Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012)

⁴ Chatrina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: Upt Unnes Press, 2006), hal .4.

⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 99.

yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda.⁶

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti berhasil mengamati bahwa dengan pemberian pekerjaan rumah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini terjadi karena dengan pemberian pekerjaan rumah siswa mampu mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga mampu mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan sangat baik dan juga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari guru. Lain halnya dengan kelas yang tidak diberikan pekerjaan rumah kondisi siswa didalam kelas lebih lamban dan juga pasif saat guru membrikan pertanyaan kepada mereka.

Pemberian pekerjaan rumah dimaksudkan agar siswa di rumah mengulangi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Sebagaimana yang dikatakan Sumadi Suryabrata, “Belajar itu pada hakekatnya ialah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari dengan mengulang itu maka bahan pelajaran akan diingat dan dikuasai”.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dengan mengulang-ulang maka kesan yang akan ditimbulkan dalam pikiran akan lebih baik. Dengan demikian, pada gilirannya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Makin sering suatu pelajaran diulang maka akan semakin dikuasai pula bahan tersebut dan sewaktu-waktu dapat dengan mudah digunakan dan diterapkan. Hal ini pun sesuai dengan pendapat dari Jhos yang mengatakan bahwa “belajar sebanyak lima kali jauh lebih baik dari pada satu kali dalam lima hari pada satu pokok bahasan”.⁸

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Lukman yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadist Di Madrasah Tsanawiah Tarbiah

⁶ *Ibid.*, hal. 43.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, Rineeka Cipta, 2006), h. 261.

⁸ HK. Jhos, *Cara Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*, (Bandung : Rajawali, 2007), h. 261

Islamiah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik” dilakukan pada tahun 2013⁹. dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan dari teori para ahli tentang hasil belajar tersebut terjadi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, adapun perilaku yang diperlihatkan peserta didik selama pembelajaran yaitu peserta didik aktif dan sangat antusias dengan metode eksperimen, peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan juga antusias ketika diberikan pekerjaan rumah (PR) untuk dikerjakan di rumah.

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa hipotesis pertama diterima sehingga terdapat pengaruh metode pembelajaran eksperimen terhadap hasil belajar. Hal ini menyatakan bahwa metode eksperimen menjadi faktor tercapainya hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Pemberian pekerjaan Rumah (PR) terhadap Motivasi hasil Belajar (Fiqih) kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates

berdasarkan analisis data dengan *SPSS 16.0* Menunjukkan bahwa Pemberian pekerjaan Rumah (PR) mempengaruhi motivasi dan hasil belajar (Fiqih) kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates. Hal ini dibuktikan bahwa nilai uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai signifikansi menunjukkan $0,004 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan adanya pemberian pekerjaan rumah (PR) siswa menjadi termotivasi untuk belajar yang akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi meningkat. pada proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan antara kelas

⁹ Lukman, *Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Di Madrasah Tsanawiah Tarbiah Islamiah Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik*, (Jambi:2013)

yang diberikan PR dengan kelas yang tidak diberikan PR, dalam proses pembelajaran kelas yang diberikan PR lebih aktif dalam pembelajaran dibandingkan dengan kelas yang tidak diberikan PR begitupun dengan pemberian post tes yang diberikan oleh peneliti, membuktikan bahwa kelas yang diberikan PR nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak diberikan PR.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, maka perlu aktivitas belajar yang tinggi pula. Sebagaimana disebutkan oleh Nana Sudjana bahwa: “Salah satu ciri belajar yang berhasil dapat dilihat dari kadar kegiatan siswa belajar. Makin tinggi kegiatan siswa, makin tinggi peluang berhasilnya pengajaran”.¹⁰

Salah satu usaha tersebut yakni dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) atau pemberian tugas. Pemberian pekerjaan rumah atau pemberian tugas bertujuan agar siswa aktif belajar di rumah dengan mengerjakan tugas yang telah diberikan di sekolah. Siswa sebagai pelajar, tugas utamanya adalah belajar. Belajar itu mencakup berbagai kegiatan antara lain: mengerjakan pekerjaan rumah, mempersiapkan diri dalam menghadapi test atau ulangan, mengadakan diskusi untuk memecahkan masalah, membuat ringkasan, melengkapi catatan, membaca buku-buku dan menentukan waktu belajar.¹¹

Hal ini sesuai dengan pendapat Roestiyah menyatakan bahwa dengan memberikan tugas pada siswa berarti melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar dan pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya menerima transfer ilmu dari guru, karena siswa juga melakukan latihan-latihan selama mengerjakan tugas, sehingga pengalaman siswa dapat lebih terintegrasi. Dengan demikian diharapkan hasil belajar

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2011), h.72

¹¹ Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*,(Jakarta: Rajawali, 1996), h. 17

siswa lebih mantap, lebih mendalam dan lebih lama tersimpan dalam ingatan siswa. Pengetahuan yang diperoleh melalui pelaksanaan tugas akan memperdalam, memperluas dan memperkaya pengetahuan serta pengalaman siswa.¹²

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil peneliti selaras dengan hipotesis (Ha) yakni ada pengaruh yang signifikan pemberian pekerjaan rumah (PR) terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol.

¹² Roestiyah, NK, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Bina Aksara, 1998), hlm.133